

**Pelatihan Statistik Guna Meningkatkan Kemampuan Dalam Tindakan
Penelitian Kelas Pada Guru-Guru SDS Keenkids**

*Statistics Training to Improve Ability in Classroom Research Actions for SDS
Keenkids Teachers*

Melani Quintania¹, Ellena Nurfazria Handayani², Resa Nurlaela Anwar³, Firre An Suprpto⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada

e-mail: melani_quintania@fe.unsada.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan statistika dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang sudah menjadi kewajiban seorang guru. Pelatihan ini terdiri atas tiga bagian yaitu (1) pemberian materi mengenai apa itu definisi statistika dan hubungannya dengan penelitian tindakan kelas, (2) pemberian materi cara dan praktek statistika dalam penelitian kelas, dan (3) praktek langsung menggunakan statistika dalam penelitian tindakan kelas oleh guru.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan cukup baik. Guru-guru di SDS KeenKids yang menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan ini sudah dapat memahami tentang pemanfaatan statistika dalam penelitian tindakan kelas dengan baik. Keberlanjutan kegiatan ini pun sangat diharapkan untuk dapat memberikan pengetahuan dan wawasan lebih mendalam tentang statistika untuk tujuan lain dalam proses pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, Statistika, Penelitian Tindakan Kelas

1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah rumah kedua bagi guru dan siswa. Jika sekolah seperti rumah, maka kelas seperti ruangan. Kondisi kelas memegang peranan penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Salah satu keberhasilan siswa di sekolah adalah dapat melihat seperti apa kehidupan siswa sehari-hari di dalam kelas (Ferdiansah, 2022).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas, menggunakan tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas membutuhkan waktu yang lama karena harus mampu mengimplementasikan tindakan dan variabel yang dirancang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya (Sunardi, 2012). Penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah. penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kualitas keseluruhan praktik pembelajaran dalam situasi nyata.

Penelitian tindakan kelas dapat berjalan dengan baik apabila dalam perencanaan dan pelaksanaannya menerapkan enam prinsip, yaitu tugas pertama dan utama guru di sekolah adalah mengajar siswa, metode pengumpulan data yang di gunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran, metodologi yang digunakan harus cukup *reliable* sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara cukup meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya dan memperoleh data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang di kemukakannya. Selanjutnya masalah penelitian yang diusahakan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang merisaukannya, guru harus selalu bersikap konsisten menaruh kepedulian tinggi terhadap prosedur etika yang berkaitan dengan pekerjaannya, dan

permasalahan tidak dilihat terbatas dalam konteks dalam kelas atau mata pelajaran tertentu, melainkan dalam perspektif yang lebih luas.

Dalam pengembangan masyarakat, pelatihan diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dari warga masyarakat dalam menghadapi tuntutan maupun perubahan lingkungan sekitarnya. Sebagaimana dinyatakan oleh Yoder (1962:368), pemberian pelatihan bagi masyarakat bertujuan untuk memberdayakan, sehingga warga masyarakat menjadi berdaya dan dapat berpartisipasi aktif ada proses perubahan (Julianti, 2016). Pelatihan dapat membantu orang atau masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Dengan pelatihan juga dapat menimbulkan perubahan dalam kebiasaan-kebiasaan bekerja masyarakat, perubahan sikap terhadap pekerjaan, serta dalam informasi dan pengetahuan yang mereka terapkan dalam pekerjaannya sehari-hari. Kegiatan pelatihan dapat terjadi apabila seseorang atau masyarakat menyadari perlunya mengembangkan potensi dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan maupun kepuasan hidupnya, oleh sebab itu diperlukan kegiatan pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dasar dalam mempromosikan produk yang dimiliki dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi di era digitalisasi.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat. Menurut Mardikanto (2014:202), terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu: (1) Perbaikan kelembagaan (*better institution*), kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha. (2) Perbaikan usaha (*better business*) mencakup perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibisnisilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan. (3) Perbaikan pendapatan (*better income*); dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya. (4) Perbaikan lingkungan (*better environment*), diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas. (5) Perbaikan kehidupan (*better living*), dimana pada tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat. (6) Perbaikan masyarakat (*better community*), dimana kehidupan yang lebih baik didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula (Mardikanto, 2014, hal. 202).

Pelatihan secara intensif tentu akan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai bagi diri sendiri dan orang lain. Pelatihan tersebut juga harus memiliki kualitas yang tinggi karena tanpa pelatihan atau pendidikan yang berbobot dan berkualitas yang dimiliki oleh masyarakat, maka upaya dalam meningkatkan produktivitas seutuhnya sulit untuk diwujudkan. Kualitas ketrampilan sangat menentukan dalam penyiapan sumber daya manusia yang handal. Kualitas ketrampilan dapat dicapai dengan menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mampu memotivasi dan mendorong semangat serta mampu memberdayakan kemampuan seoptimal mungkin.

Statistika adalah hasil data yang ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, dan lain sebagainya. Secara umum, statistik banyak digunakan dalam berbagai bidang studi, seperti ekonomi, bisnis, manufaktur, pemasaran, dan lainnya (Sitoresmi, 2022). Statistik dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan kriteria tertentu. Adapun jenis-jenis statistik adalah (1) Berdasarkan Orientasi Pembahasan, terdiri dari statistik matematika: statistik yang lebih memahami pemahaman model, rumus statistik matematika-teoritis, penurunan konseptual, dan statistik terapan: statistik yang lebih fokus pada pemahaman konsep, teknik statistik, dan penerapannya dalam disiplin ilmu tertentu. (2) Berdasarkan Fase dan Tujuan Analisis, terdiri

dari statistik deskriptif yaitu statistik yang berkaitan dengan pengumpulan pemrosesan, analisis, dan penyajian data tanpa kesimpulan umum (Tim Dosen Universitas Esa Unggul, 2019).

Guru memiliki kewajiban untuk mengenal dan mengetahui tidak saja siswa, tetapi gurupun harus mengenal kelas, kurikulum, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas menjadi kewajiban guru untuk mengenal itu semua. Belum semua guru yang mengerti memanfaatkan statistika pada penelitian tindakan kelas. Rumus masalah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses pengenalan statistika bagi guru-guru SDS KeenKids di Jakarta Selatan?
- b. Bagaimanakah proses pengenalan metode statistika pada penelitian tindakan kelas bagi guru-guru SDS KeenKids di Jakarta Selatan?
- c. Bagaimanakah guru-guru SDS KeenKids di Jakarta mampu mengaplikasikan statistika dalam penelitian kelasnya?

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses pengenalan statistika bagi guru-guru SDS KeenKids di Jakarta Selatan?
- b. Guru-guru SDS KeenKids terbuka wawasan dan mendapat pengetahuan baru mengenai statistika.
- c. Guru-guru SDS KeenKids mengerti manfaat statistika dalam penelitian tindakan kelas.
- d. Guru-guru SDS KeenKids mampu mengaplikasikan statistika dalam penelitian tindakan kelas.

Pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas pada guru-guru SDS KeenKids ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dipraktikkan oleh guru-guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis, selanjutnya melakukan koreksi dan akhirnya dapat memperbaiki system pembelajarannya agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Kegiatan pelatihan ini dapat dipraktikkan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas guru-guru SDS KeenKids.

2. METODE PENGABDIAN

- a. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan SDS KeenKids yang berdomisili di Jl. Ciputat Raya No.2, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Kegiatan pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas pada guru-guru SDS KeenKids ini dilaksanakan secara *online* pada hari Sabtu, 21 Januari 2023 pukul 16.00 wib.

- b. Metode

Pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas pada guru-guru SDS KeenKids ini adalah dengan teknik ceramah dan pelatihan langsung melalui webinar. Adapun ceramah yang kami lakukan adalah memberikan materi pelatihan terkait statistika dalam penelitian tindakan kelas dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada sesi pertama kami memberikan materi pengetahuan dasar mengenai statistika
2. Pada sesi kedua kami memberikan materi pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas.
3. Pada sesi ketiga guru-guru mencoba mengaplikasikan pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas.

Teknik pelatihan langsung dilakukan dengan cara memberikan panduan kepada para peserta untuk mempraktikkan secara langsung bagaimana mengaplikasikan statistika dalam penelitian tindakan kelas.

- c. Evaluasi Kegiatan (*Pre Test dan Post Test*)

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode survei, yaitu melalui

penyebaran kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan para peserta pelatihan sebanyak 2 kali, pertama sebelum para peserta mengikuti kegiatan pelatihan penjualan *online* dan yang kedua setelah para peserta selesai mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

d. Target Luaran

Target luaran harus terukur dan merupakan parameter keberhasilan program. Adapun luaran yang diharapkan antara lain:

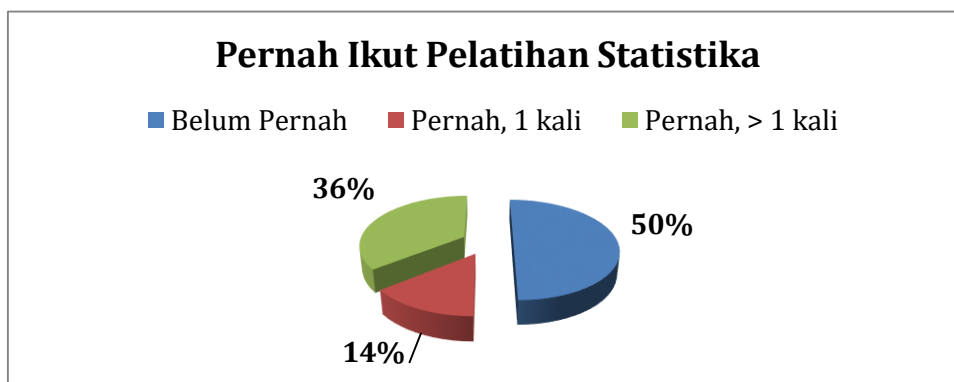
1. Publikasi di jurnal nasional-ISSN/prosiding
2. Produk pengabdian berupa akun *media social dan marketplace*
3. Kemampuan merancang pesan agresif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penyebaran kuesioner kepada 17 orang guru peserta pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas pada guru-guru SDS KeenKids adalah sebagai berikut:

1. Hasil Kuesioner Pra Pelatihan (*Pre-Test*)

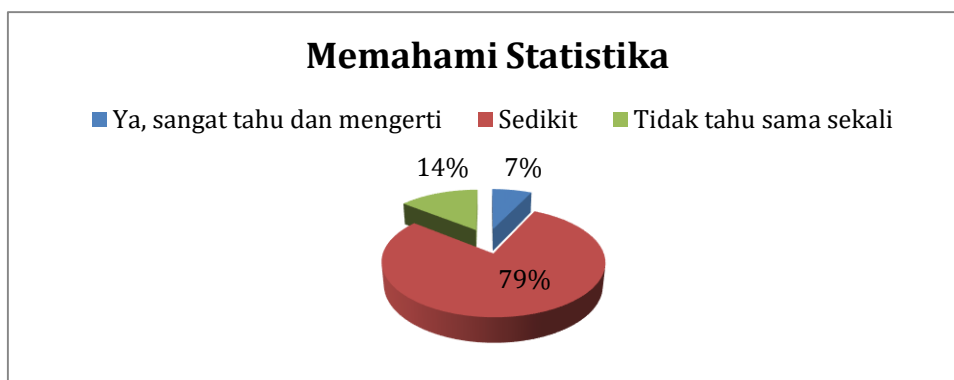
Dari 17 guru peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini, diketahui terdapat 50% peserta yang belum pernah sama sekali mengikuti pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas, sedangkan ada 14% yang pernah mengikutinya sekali serta 36% sisanya pernah mengikuti lebih dari 1 kali.



Sumber: Hasil olah kuesioner, 2023

Gambar 1. Pernah Mengikuti Pelatihan Statistika

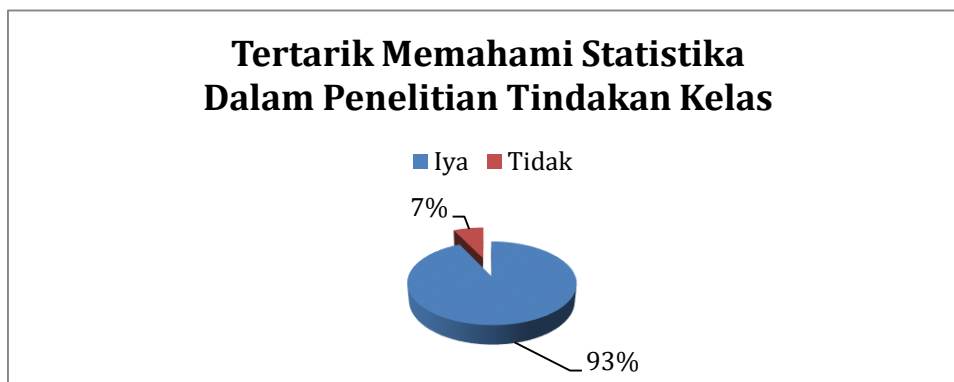
Dari hasil pra kuesioner diketahui bahwa terdapat 7% peserta yang sangat mengetahui dan mengerti mengenai statistika. 79% peserta sedikit memahami tentang statistika dan ada 14% peserta yang sama sekali tidak mengerti apa itu statistika.



Sumber: Hasil olah kuesioner, 2023

Gambar 2. Memahami Statistika

Diketahui dari tabel dibawah ini terdapat 93% peserta yang tertarik untuk memahami tentang statistika dalam penelitian tindakan kelas dan ada 7% peserta yang tidak tertarik.



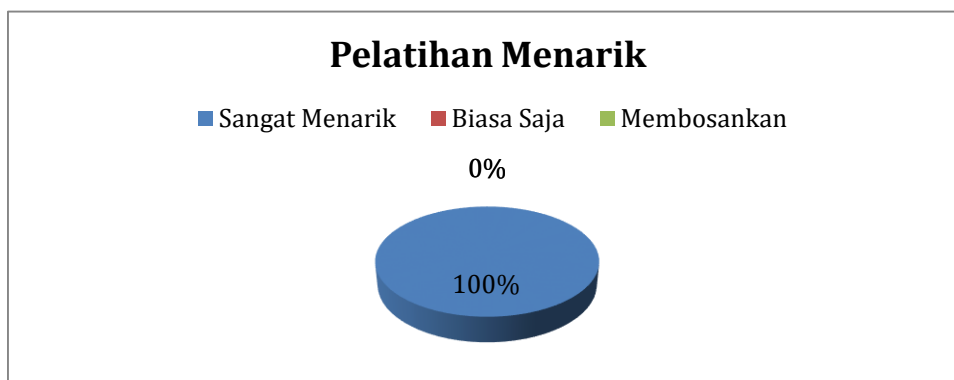
Sumber: Hasil olah kuesioner, 2023

Gambar 3. Tertarik Memahami Statistika dalam Penelitian Tindakan Kelas

2. Hasil Kuesioner Pasca Pelatihan (*Post-Test*)

Setelah para peserta mengikuti kegiatan pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas pada guru-guru SDS KeenKids, para peserta diminta untuk mengisi kuesioner kembali untuk mengetahui sejauh mana para peserta bisa memahami materi yang telah disampaikan. Berikut ini adalah hasilnya:

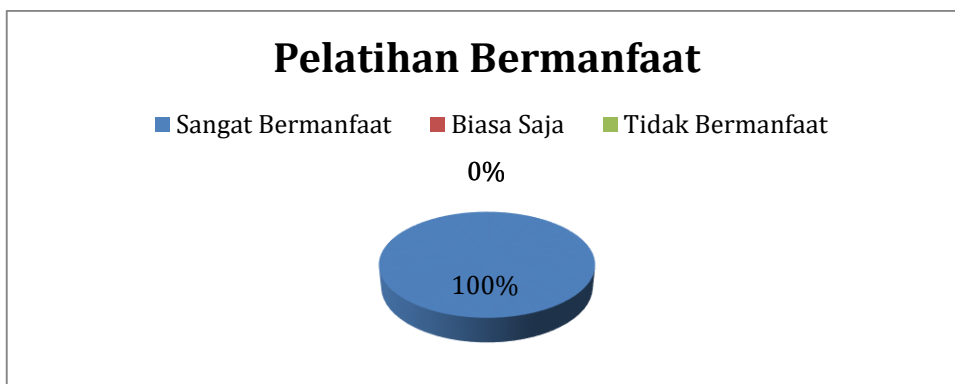
Para guru peserta kegiatan pengabdian masyarakat di SDS keenKids berpendapat bahwa pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas pada guru-guru SDS KeenKids yang disampaikan sangat menarik. Materi yang disampaikan cukup interaktif sehingga membuat para peserta cukup senang untuk mengikuti pelatihan ini.



Sumber: Hasil olah kuesioner, 2023

Gambar 4. Pelatihan Menarik

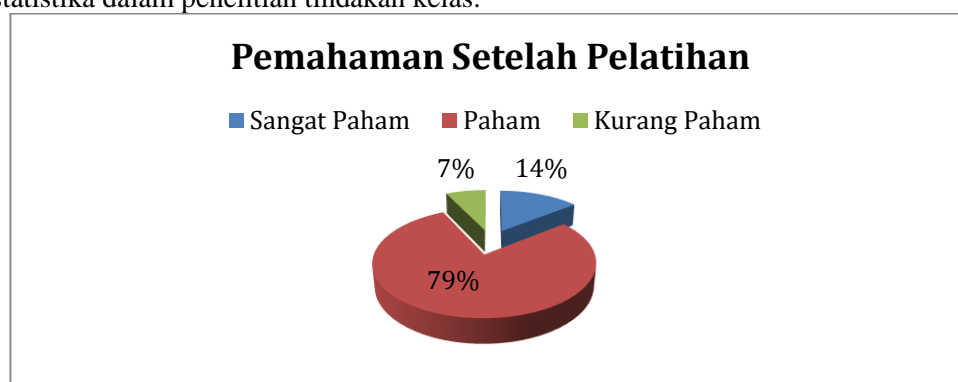
Selain menarik, para peserta juga menilai bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan sangat bermanfaat bagi mereka. Hal ini dikarenakan mereka mendapatkan wawasan serta pengetahuan akan statistika, manfaat dan pengaplikasiannya pada penelitian tindakan kelas.



Sumber: Hasil olah kuesioner, 2023

Gambar 5. Pelatihan Bermanfaat

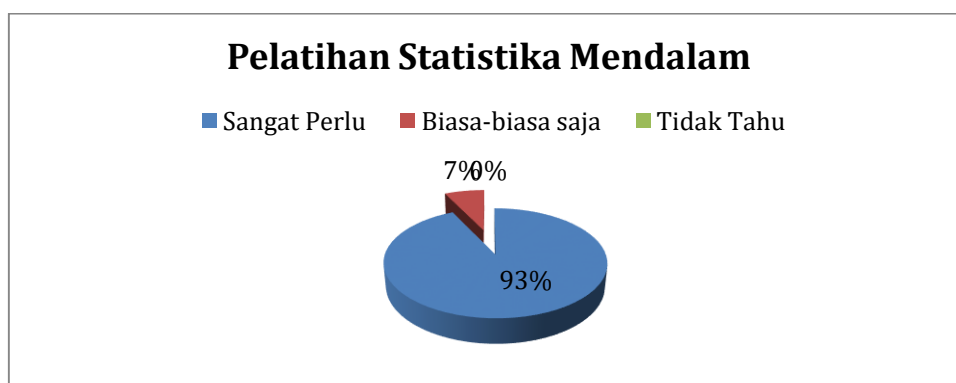
Jika dibandingkan hasil kuesioner pra pelatihan dengan hasil kuesioner pasca pelatihan, maka diketahui terdapat kenaikan jumlah akan peserta yang memahami akan pemanfaatan statistika dalam penelitian tindakan kelas. Dari pengisian kuesioner pasca pelatihan dapat diketahui hanya 7% peserta pelatihan yang tidak memahami apa dan bagaimana aplikasi statistika dalam penelitian tindakan kelas dan sisanya 93% peserta pelatihan mengatakan memahami tentang statistika dalam penelitian tindakan kelas.



Sumber: Hasil olah kuesioner, 2023

Gambar 6. Pemahaman Setelah Pelatihan

Hasil akhir kuesioner menunjukkan bahwa guru-guru di SDS KeenKids yang menjadi peserta dalam kegiatan ini mengatakan bahwa mereka sangat memerlukan pelatihan lebih lanjut dan mendalam akan pemanfaatan statistika dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan lagi dalam rangka memberikan pengetahuan mendalam kepada para peserta tersebut.



Sumber: Hasil olah kuesioner, 2023

Gambar 7. Pelatihan Statistika Mendalam

4. SIMPULAN

Hasil atas pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas pada guru-guru SDS KeenKids ini adalah guru-guru diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru-guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis, selanjutnya melakukan koreksi dan akhirnya dapat memperbaiki sistem pembelajarannya agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Kegiatan pelatihan ini juga dapat langsung dipraktekan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas guru-guru SDS KeenKids.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner diketahui Jika dibandingkan hasil kuesioner pra pelatihan dengan hasil kuesioner pasca pelatihan, maka diketahui terdapat kenaikan jumlah akan peserta yang memahami akan pemanfaatan statistika dalam penelitian tindakan kelas. Dari pengisian kuesioner pasca pelatihan dapat diketahui hanya 7% peserta pelatihan yang tidak memahami apa dan bagaimana aplikasi statistika dalam penelitian tindakan kelas dan sisanya 93% peserta pelatihan mengatakan memahami tentang statistika dalam penelitian tindakan kelas.

Hasil akhir kuesioner menunjukkan bahwa guru-guru di SDS KeenKids yang menjadi peserta dalam kegiatan ini mengatakan bahwa mereka sangat memerlukan pelatihan lebih lanjut dan mendalam akan pemanfaatan statistika dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan lagi dalam rangka memberikan pengetahuan mendalam kepada para peserta tersebut.

5. SARAN

Berdasarkan tingginya minat para peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dan adanya kebutuhan pelatihan statistika dalam penelitian tindakan kelas pada guru-guru SDS KeenKids yang lebih mendalam, maka penulis menyarankan agar pelatihan ini dapat dilanjutkan dalam rangka memberikan pengetahuan yang komprehensif akan penggunaan statistika dalam penelitian tindakan kelas pada guru-guru SDS KeenKids.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdiansah, R. (2022, May 20). *Langkah Langkah Penelitian Tindakan Kelas*. (Internasional Journal Labs) Dipetik April 2023, dari Seosiana, Dolan Indonesiaku & Beritrust: <https://internationaljournallabs.com/blog/langkah-langkah-penelitian-tindakan-kelas/>
- Julianti. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Daur Ulang Sampai (Studi Kasus Lembaga Sosial Assyifa) Kelurahan Tamangapa Kota Makassar*. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Negeri Makassar.
- Mardikanto, T. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sitoresmi, A. R. (2022, Juni 11). *Statistik adalah Pengumpulan Data Berupa Angka, Pahami Pengertian dan Fungsinya*. (Liputan6.com, Jakarta) Dipetik April 2023, dari <https://www.liputan6.com/hot/read/4983945/statistik-adalah-pengumpulan-data-berupa-angka-pahami-pengertian-dan-fungsinya>
- Sunardi, J. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research - CAR) [PowerPoint slides]*. Departemen Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Dosen Universitas Esa Unggul. (2019). *Pengertian Statistika dan Data: Modul Perkuliahan Sesi I*. Pelaksana Akademik Mata Kuliah Universitas (PAMU). Jakarta Barat: Universitas Esa Unggul .